

LAPORAN KINERJA

TENGAH TAHUN 2026

Direktorat Pengembangan Kurikulum,
Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan,
dan Metamesta



Leading and Outstanding

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2026

LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN 2026

Direktorat Pengembangan Kurikulum,
Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan,
dan Metamesta

2026

L a p o r a n

Tengah Tahun/Tahunan Tahun 2026

Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Tengah Tahun/Tahunan Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan Perjanjian Kinerja Direktorat sekaligus media pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung transformasi pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia. Laporan ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, tingkat pencapaian indikator kinerja, serta analisis terhadap faktor keberhasilan, kendala, langkah antisipasi, dan strategi peningkatan kinerja yang dilakukan selama periode pelaporan.

Sebagai unit yang bertanggung jawab dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran digital, pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), teknologi metamesta, Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Massive Open Online Courses (MOOC) WAJAR.ID, serta pengelolaan Mata Kuliah Umum dan Kependidikan (MKUK), Direktorat terus berupaya memperkuat tata kelola akademik, mendorong inovasi pembelajaran, dan meningkatkan kualitas layanan guna mendukung terwujudnya Universitas Pendidikan Indonesia yang unggul, inovatif, dan bereputasi internasional.

Kami menyadari bahwa masih terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaan program dan pencapaian target kinerja. Oleh karena itu, hasil evaluasi yang disajikan dalam laporan ini menjadi dasar perbaikan berkelanjutan, penyusunan kebijakan, serta pengembangan strategi pada periode berikutnya agar transformasi pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia dapat berlangsung secara lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pimpinan Universitas, fakultas, sekolah pascasarjana, kampus UPI di daerah, program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh mitra yang telah memberikan dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan program Direktorat. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi, pengambilan keputusan, dan peningkatan kinerja Direktorat dalam mendukung pencapaian visi Universitas Pendidikan Indonesia.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, Juli 2026
Direktur Direktorat Pengembangan
Kurikulum, Pembelajaran Digital,
Kecerdasan Buatan, dan Metamesta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
RINGKASAN EKSEKUTIF	6
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	8
B. Dasar Hukum	9
C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi	10
D. Isu Strategis	13
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Visi	15
B. Misi	15
C. Tujuan Organisasi	15
D. Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja	16
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU)	17
B. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Khusus (IKK)	27
C. Kinerja Anggaran	38
 BAB IV PENUTUP	41
 LAMPIRAN	
- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;	
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;	
- Rekap Data Tenaga Kependidikan	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1.1. Target Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta Tahun 2026	16
Tabel 3.1.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta Tahun 2026	17
Tabel 3.1.2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja	20
Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026	20
Tabel 3.2.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta Tahun 2026	27
Tabel 3.2.2. Perbandingan Capaian IKK Tahun 2024 – 2026	28
Tabel 3.3.1 Pagu Total Anggaran Tengah Tahun 2026	38
Tabel 3.3.2. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan	38
Tabel 3.3.3 Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja	39

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tengah Tahun 2026 Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta (DPKPKDKM) Universitas Pendidikan Indonesia disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan Perjanjian Kinerja serta pertanggungjawaban atas pelaksanaan program, kegiatan, dan penggunaan sumber daya selama pertengahan Tahun 2026. Laporan ini menyajikan informasi mengenai capaian indikator kinerja, realisasi program dan anggaran, serta analisis faktor pendukung, kendala, dan strategi perbaikan sebagai dasar peningkatan kinerja pada semester berikutnya.

Pada Semester I Tahun 2026, DPKPKDKM menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik. Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif mencapai 64,40% atau 257,60% dari target sebesar 25%, menunjukkan implementasi pembelajaran transformatif telah berkembang secara signifikan di berbagai program studi. Pada Indikator Kinerja Khusus (IKK), Predikat SAKIP Unit Kerja berhasil mempertahankan predikat AA sesuai target. Jumlah modul MOOC WAJAR.ID mencapai 72 modul dari target 65 modul, sedangkan pedoman pembelajaran digital dan pedoman MKUK serta PJJ masing-masing melampaui target dengan menghasilkan 2 dan 3 dokumen. Capaian paling menonjol terdapat pada jumlah kelas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang mencapai 447 kelas atau 2.980% dari target. Sementara itu, implementasi pembelajaran digital berbasis kecerdasan buatan dan metamesta baru mencapai 64,44% dari target, serta pengembangan inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan mencapai 60% dari target, sehingga kedua indikator tersebut menjadi fokus percepatan pada Semester II Tahun 2026.

GRAFIK PERKEMBANGAN INDIKATOR KINERJA RENSTRA UPI 2026 – 2030 (TAHUN 2026)



Dari aspek pengelolaan sumber daya, total anggaran sebesar Rp2.815.828.025 telah terealisasi sebesar Rp673.725.747 atau 23,93 persen hingga akhir Semester I. Pagu anggaran RKAT Bidang Tugas WRPPM (**Rp.327.037.025**) dan RKAT Universitas (**Rp.1.708.560.000**) daya serapnya masih rendah karena banyak pekerjaan penugasan yang belum diselesaikan oleh pihak ketiga. Namun demikian jika mengacu pada pagu anggaran RKAT Rutin Direktorat PKPDKBM sebesar Rp. 780.231.000, anggaran tersebut sudah terserap sebesar Rp. 436.389.325 dan sisa anggaran sebesar Rp. 343.841.675. Realisasi kegiatan anggaran tersebut sebesar **55.93%**.

Ke depan, DPKPDKBM akan memfokuskan upaya pada percepatan implementasi pembelajaran digital berbasis kecerdasan buatan dan metamesta, peningkatan jumlah inovasi pembelajaran, penguatan kapasitas dosen, pengembangan ekosistem pembelajaran digital yang terintegrasi, serta penyempurnaan regulasi dan tata kelola akademik. Melalui berbagai langkah tersebut, DPKPDKBM berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan akademik, mendukung pencapaian Indikator Kinerja Universitas, serta memperkuat posisi Universitas Pendidikan Indonesia sebagai perguruan tinggi pelopor dalam transformasi pembelajaran berbasis teknologi.

BAB I PENDAHULUAN

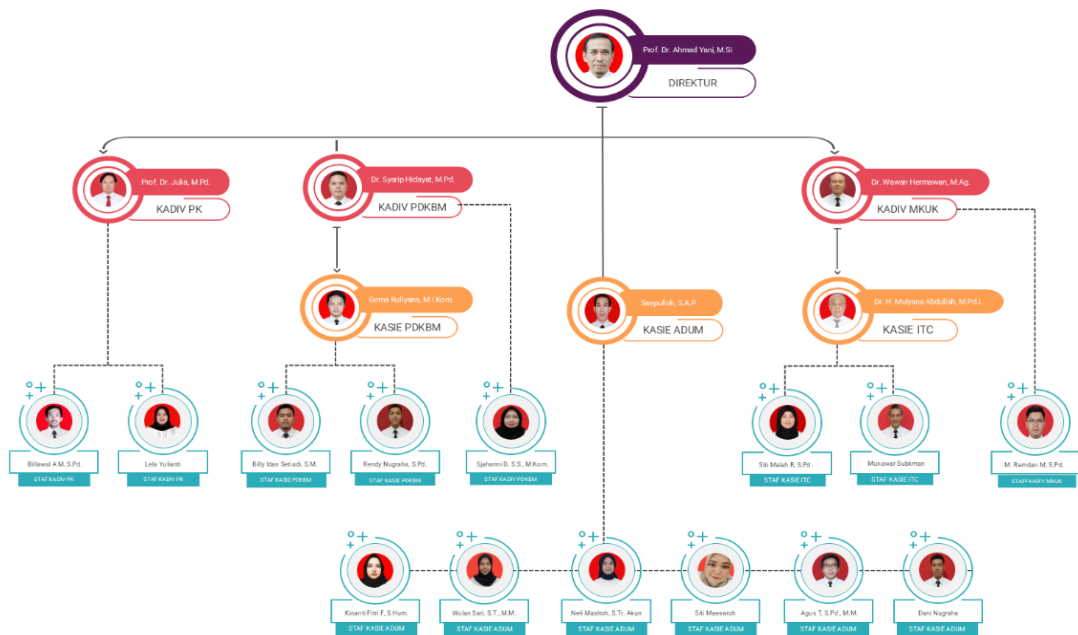
A. Gambaran Umum

Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta (DPKPDKBM) merupakan salah satu direktorat di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu Universitas Pendidikan Indonesia yang dibentuk berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia. Direktorat PKPDKBM merupakan unsur pelaksana pengembangan akademik yang bertanggung jawab menyelenggarakan pengembangan kurikulum, pembelajaran digital, pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), teknologi metamesta, serta pengelolaan pembelajaran Mata Kuliah Umum dan Kependidikan (MKUK) di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, serta mengelola Islamic Tutorial Centre (ITC).

Sejalan dengan transformasi pendidikan tinggi menuju pembelajaran yang adaptif, fleksibel, dan berbasis teknologi, DPKPDKBM menjadi motor penggerak inovasi akademik Universitas Pendidikan Indonesia. Direktorat ini mengembangkan kebijakan, standar, pedoman, serta layanan akademik yang mendukung implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), pembelajaran transformatif, pembelajaran digital, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Massive Open Online Courses (MOOCs) yaitu WAJAR.ID, microcredentials, pemanfaatan kecerdasan buatan, hingga pengembangan lingkungan pembelajaran imersif berbasis Virtual Reality (VR), Augmented Reality (AR), Mixed Reality (MR), dan teknologi metamesta.

Dalam melaksanakan tugasnya, DPKPDKBM mengoordinasikan pengembangan kurikulum, transformasi pembelajaran digital, penguatan kompetensi dosen, penyusunan berbagai regulasi dan pedoman akademik, pendampingan implementasi kurikulum di seluruh program studi, pengembangan ekosistem kecerdasan buatan dalam pembelajaran, serta penyelenggaraan Mata Kuliah Umum dan Kependidikan sebagai mata kuliah penciiri Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu, direktorat juga mengembangkan layanan digital melalui platform pembelajaran terbuka, pengembangan konten digital, pengelolaan PJJ, serta penyediaan berbagai layanan konsultasi akademik yang mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan.

Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta didukung oleh **21 orang** sumber daya manusia yang terdiri atas **1 Direktur, 3 Kepala Divisi, 3 Kepala Seksi, dan 14 orang staf**. Komposisi tersebut mendukung pelaksanaan fungsi manajerial, pengembangan kebijakan, layanan akademik, administrasi, dan layanan teknis di bidang pengembangan kurikulum, pembelajaran digital, kecerdasan buatan, metamesta, serta Mata Kuliah Umum dan Kependidikan.



Gambar 1: Struktur Organisasi Direktorat PKPDKBM

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509); Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
9. Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
11. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 07/PER/MWA UPI/2025 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 10/UN40.MWA/KP/2025 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2020-2025 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2025- 2030;
13. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia;
14. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 38 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
15. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1. Direktur Direktorat

Aspek	Uraian
Fungsi	Menyelenggarakan urusan pengembangan kurikulum, pembelajaran digital, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), metamesta (Metaverse), serta pengembangan Mata Kuliah Umum dan Mata Kuliah Kependidikan (MKUK) di lingkungan Universitas, dan Islamic Tutorial Centre (ITC).
Tugas	A. Menyusun rencana kerja tahunan dan program strategis direktorat. B. Merumuskan kebijakan teknis bidang kurikulum, pembelajaran digital, AI, metamesta, dan MKUK. C. Mengoordinasikan seluruh program pada setiap divisi.

Aspek	Uraian
	D. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program. E. Melaksanakan manajemen risiko dan penjaminan mutu. F. Mengembangkan kerja sama dengan mitra nasional dan internasional. G. Mengelola capaian kinerja direktorat. H. Menyusun laporan kinerja direktorat secara berkala.
Wewenang	1. Menetapkan program kerja direktorat. 2. Membentuk tim kerja sesuai kebutuhan. 3. Mengambil keputusan sesuai kewenangannya. 4. Menjabarkan kebijakan Rektor menjadi program kerja. 5. Melakukan pembinaan SDM di lingkungan direktorat.

2. Kepala Divisi Pengembangan Kurikulum

Aspek	Uraian
Fungsi	Melaksanakan pengembangan dan pengelolaan kurikulum universitas.
Tugas	1. Melaksanakan pengembangan kurikulum. 2. Menyusun kebijakan pengembangan kurikulum. 3. Menyusun pedoman pengembangan kurikulum. 4. Melaksanakan pendampingan pengembangan kurikulum program studi. 5. Mengelola dokumentasi kurikulum. 6. Mengolah dan menganalisis data kurikulum. 7. Melaksanakan monitoring implementasi kurikulum. 8. Melaksanakan evaluasi kurikulum. 9. Melaksanakan penjaminan mutu pengembangan kurikulum. 10. Menyusun laporan kegiatan divisi.
Wewenang	1. Mengambil keputusan sesuai bidang tugasnya. 2. Melaksanakan kebijakan Direktur ke dalam program kerja. 3. Melakukan pembinaan SDM pada divisi.

3. Kepala Divisi Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta

Aspek	Uraian
Fungsi	Melaksanakan pengembangan pembelajaran digital, pemanfaatan kecerdasan buatan, dan teknologi metamesta di lingkungan universitas.
Tugas	1. Mengembangkan/memelihara LMS SOPT 2. Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). 3. Mengembangkan MOOC – WAJAR.ID 4. Mengembangkan program microcredential. 5. Mengembangkan teknologi Virtual Reality (VR). 6. Mengembangkan Augmented Reality (AR). 7. Mengembangkan Mixed Reality (MR). 8. Mengembangkan microteaching virtual dan laboratorium maya. 9. Mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis AI. 10. Mengembangkan ekosistem pembelajaran digital. 11. Melaksanakan koordinasi lintas fakultas dan program studi. 12. Mengembangkan kompetensi SDM.

Aspek	Uraian
	13. Menjalin kerja sama dengan industri dan mitra. 14. Melaksanakan monitoring dan evaluasi layanan digital.
Wewenang	1. Mengambil keputusan teknis sesuai bidang tugas. 2. Melaksanakan kebijakan Direktur. 3. Melakukan pembinaan SDM pada divisi.

4. Kepala Divisi Mata Kuliah Umum dan Kependidikan (MKUK)

Aspek	Uraian
Fungsi	Melaksanakan pengembangan dan pengelolaan Mata Kuliah Umum dan Mata Kuliah Kependidikan Universitas.
Tugas	1. Mengembangkan kebijakan MKUK. 2. Menyusun kurikulum MKUK. 3. Mengoordinasikan penyelenggaraan MKUK. 4. Mengembangkan bahan ajar MKUK. 5. Melaksanakan monitoring pembelajaran MKUK. 6. Melaksanakan evaluasi capaian pembelajaran MKUK. 7. Melaksanakan penjaminan mutu MKUK. 8. Menyusun laporan kegiatan divisi.
Wewenang	1. Mengambil keputusan sesuai bidang tugas. 2. Melaksanakan kebijakan Direktur. 3. Melakukan pembinaan SDM pada divisi.

5. Kepala Seksi Pengelolaan Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta

Aspek	Uraian
Fungsi	Melaksanakan pelayanan teknis pengelolaan pembelajaran digital, kecerdasan buatan, dan metamesta universitas.
Tugas	1. Menyusun program operasional. 2. Menyusun SOP pembelajaran digital. 3. Mengelola ruang belajar virtual. 4. Mengelola program PJJ. 5. Mengelola MOOC dan microcredential. 6. Melaksanakan monitoring performa sistem. 7. Menyelenggarakan pelatihan dosen. 8. Mendampingi implementasi AI. 9. Melaksanakan evaluasi layanan digital.
Wewenang	1. Mengambil keputusan teknis sesuai bidang tugas. 2. Melaksanakan kebijakan Kepala Divisi. 3. Melakukan pembinaan SDM pada lingkup kerjanya.

6. Kepala Seksi Islamic Tutorial Center (ITC)

Aspek	Uraian
Fungsi	Melaksanakan pelayanan teknis layanan keagamaan universitas.
Tugas	1. Menyelenggarakan tutorial keagamaan. 2. Melaksanakan pembinaan keagamaan mahasiswa. 3. Menyelenggarakan bimbingan haji dan umrah. 4. Mengelola Baitul Maal wat Tamwil (BMT). 5. Mengimplementasikan motto UPI: Ilmiah, Edukatif, dan Religius. 7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi layanan keagamaan.

Aspek	Uraian
Wewenang	1. Mengambil keputusan teknis sesuai bidang tugas. 2. Melakukan pembinaan SDM pada unit Islamic Tutorial Center.

8. Kepala Seksi Islamic Tutorial Center (ITC)

Aspek	Uraian
Fungsi	Memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh unit di lingkungan direktorat.
Tugas	1. Melaksanakan layanan persuratan. 2. Melaksanakan pengelolaan kearsipan. 3. Melaksanakan layanan kerumahtanggaan. 4. Melaksanakan administrasi kepegawaian. 5. Melaksanakan administrasi keuangan. 6. Melaksanakan administrasi sarana dan prasarana. 7. Melaksanakan manajemen risiko. 8. Melaksanakan penjaminan mutu administrasi. 9. Menyusun laporan administrasi secara berkala.
Wewenang	1. Mengambil keputusan administratif sesuai kewenangan. 2. Melakukan koordinasi administrasi di lingkungan direktorat. 3. Melakukan pembinaan SDM administrasi.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

No	Isu Strategis	Peran Strategis Direktorat PKPDKBM
1	Implementasi Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Belum seluruh program studi mampu mengimplementasikan kurikulum OBE secara utuh, terutama dalam menjamin keselarasan antara profil lulusan, CPL, CPMK, mata kuliah, strategi pembelajaran, asesmen, dan evaluasi pembelajaran berbasis CQI.	Direktorat mengembangkan kebijakan, pedoman, aplikasi kurikulum, serta melaksanakan pendampingan implementasi OBE melalui Workshop <i>Continuous Quality Improvement (CQI)</i> , pendampingan pengembangan kurikulum, monitoring implementasi, dan evaluasi kurikulum untuk mendukung peningkatan mutu berkelanjutan.
2	Implementasi Pembelajaran Transformatif Penerapan pembelajaran transformatif belum merata karena masih dominannya pembelajaran berorientasi pada penyampaian materi dibandingkan pembelajaran yang mendorong refleksi, kolaborasi, dan penyelesaian masalah nyata.	Direktorat menyusun kebijakan dan model pembelajaran transformatif, serta melaksanakan Sosialisasi Pengimbasan Implementasi Pembelajaran Transformatif dan pendampingan dosen agar pendekatan pembelajaran transformatif diterapkan secara lebih luas pada seluruh program studi.
3	Transformasi Pembelajaran Digital Pemanfaatan LMS dan media pembelajaran digital terus meningkat, namun kualitas implementasi, standar konten digital,	Direktorat mengembangkan ekosistem pembelajaran digital melalui LMS, penyusunan standar teknopedagogis, peningkatan kompetensi dosen, pengembangan konten digital, serta

No	Isu Strategis	Peran Strategis Direktorat PKPDKBM
	serta kompetensi digital dosen masih beragam antarprogram studi.	penyelenggaraan berbagai pelatihan pengembangan pembelajaran digital.
4	Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Pengembangan PJJ masih menghadapi keterbatasan dokumen akreditasi, modul pembelajaran digital, kapasitas infrastruktur, dan kesiapan program studi dalam memenuhi standar penyelenggaraan PJJ.	Direktorat melaksanakan Workshop Penyusunan Dokumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi PJJ dan Workshop Pengembangan Modul Digital Mata Kuliah Penciri Program Studi PJJ, serta melakukan pendampingan penyusunan dokumen dan pengembangan kelas PJJ.
5	Pengembangan Kecerdasan Artifisial (Artificial Intelligence) Pemanfaatan AI berkembang pesat, namun belum diimbangi dengan regulasi, tata kelola, literasi AI, perlindungan data, integritas akademik, dan pedoman pemanfaatan yang komprehensif.	Direktorat mengembangkan kebijakan dan pedoman pemanfaatan AI, mendorong inovasi pembelajaran berbasis AI, merintis desain pengintegrasian AI dalam pembelajaran digital, serta meningkatkan literasi AI bagi dosen dan tenaga kependidikan.
6	Pengembangan Metamesta dan Pembelajaran Imersif Pemanfaatan VR, AR, MR, digital twin, dan metamesta masih terbatas karena keterbatasan infrastruktur, perangkat, konten, dan kompetensi sumber daya manusia.	Direktorat merintis pengembangan pembelajaran imersif melalui penyusunan kebijakan, pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi imersif, serta penguatan kerja sama untuk mendukung implementasi teknologi VR, AR, MR, dan metamesta di lingkungan UPI.
7	Pengembangan MOOC, Microcredential, dan Pendidikan Fleksibel Pengembangan WAJAR.ID, microcredential, dan pembelajaran fleksibel masih memerlukan penguatan regulasi, model bisnis, rekognisi kredit, penjaminan mutu, dan peningkatan kualitas konten digital.	Direktorat mengembangkan platform WAJAR.ID , memperbanyak modul digital, menyusun kebijakan penyelenggaraan MOOC dan microcredential, serta melaksanakan Workshop Pengembangan Modul Digital untuk mendukung pembelajaran fleksibel dan pembelajaran sepanjang hayat.
8	Penguatan Karakter dan Kompetensi Abad ke-21 Penguatan karakter, literasi digital, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan pembelajaran sepanjang hayat belum terintegrasi secara konsisten dalam proses pembelajaran di seluruh program studi.	Direktorat mengembangkan kebijakan MKUK, pembelajaran transformatif, kegiatan ko-kurikuler, modul digital WAJAR.ID, serta mendorong integrasi karakter dan kompetensi abad ke-21 ke dalam kurikulum dan pembelajaran melalui pendampingan dan penyusunan pedoman akademik.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi

Menjadi penggerak transformasi kurikulum dan pembelajaran digital berbasis kecerdasan buatan dan metamesta sebagai fondasi percepatan Universitas Pendidikan Indonesia menuju *World Class University*.

B. Misi

1. Mengembangkan kebijakan, kurikulum, dan sistem pembelajaran yang inovatif, adaptif, serta berorientasi pada capaian pembelajaran sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan dan mengimplementasikan pembelajaran digital berbasis kecerdasan buatan, metamesta, dan teknologi pembelajaran mutakhir untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa.
3. Mengembangkan ekosistem pembelajaran fleksibel melalui microcredential, MOOC, rekognisi pembelajaran lampau, pembelajaran modular, mobilitas akademik, dan bentuk inovasi pembelajaran lainnya.
4. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran inovatif, serta pemanfaatan teknologi digital melalui pelatihan, pendampingan, dan komunitas praktik.
5. Mengembangkan sistem penjaminan mutu, manajemen risiko, serta evaluasi berkelanjutan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran untuk mendukung peningkatan mutu akademik Universitas.
6. Memperkuat kerja sama nasional dan internasional serta mendukung pencapaian indikator kinerja Universitas dalam rangka meningkatkan reputasi Universitas Pendidikan Indonesia di tingkat global.

C. Tujuan Organisasi

DPKPKBM menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif, inovatif, dan selaras dengan kebijakan nasional, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
2. mengembangkan ekosistem pembelajaran digital berbasis kecerdasan buatan, metamesta, dan teknologi pembelajaran mutakhir yang mendukung pembelajaran fleksibel dan berpusat pada mahasiswa;
3. meningkatkan mutu pengembangan, implementasi, evaluasi, dan penyempurnaan kurikulum serta pembelajaran secara berkelanjutan;
4. memperkuat integrasi pembelajaran fleksibel melalui *microcredential*, MOOC, rekognisi pembelajaran lampau (RPL), pembelajaran modular, mobilitas akademik, dan inovasi pembelajaran lainnya;
5. meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran digital, serta pemanfaatan kecerdasan buatan dan teknologi pembelajaran;
6. memperkuat sinergi dengan fakultas, sekolah pascasarjana, kampus UPI di daerah, serta mitra nasional dan internasional dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran; dan

7. mendukung pencapaian indikator kinerja utama, peningkatan reputasi akademik, dan percepatan Universitas Pendidikan Indonesia menuju *World Class University*.

D. Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja

**Tabel 2.1.2. Target Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja
Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan,
dan Metamesta Tahun 2026**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	25

**sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja unit kerja masing-masing*

**Tabel 2.1.3. Target Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja
Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan,
dan Metamesta Tahun 2026**

No	Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	AA
2.	Persentase mata kuliah yang menerapkan Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta	%	50	50
3.	Jumlah inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan	Inovasi	5	5
4.	Jumlah modul MOOC dalam wajar.id	Modul	65	65
5.	Pedoman/Standar Pembelajaran Digital yang memuat kebijakan teknopedagogis dan pemanfaatan teknologi imersif serta kecerdasan buatan	Dokumen	1	1
6.	Pedoman/Standar Pembelajaran MKUK dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis platform digital dan teknologi pembelajaran modern	Dokumen	2	2
7.	Jumlah kelas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	Kelas	15	15

**sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja unit kerja masing-masing*

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja Direktur Tahun 2026 Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta memiliki target indikator kinerja utama dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta Tahun 2026

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian Kinerja**	Kategori	Status Ketercapaian**	Periode
SS1: Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	1 Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%						T
	2 Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%						T
	3 Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	64,40	257,6	Tinggi	Terlampau	K
	4 Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%						K
	5 Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%						T
	6 Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%						T
	7 Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%						K
SS2: Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian yang berdampak pada	1 Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio						T
	2 Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional	Publikasi						K

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian Kinerja**	Kategori Ketercapaian**	Status	Periode
masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	bereputasi yang terindeks Scopus							
	3 Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk						
	4 Jumlah penerimaan kegiatan Hilirasi dan Science Techno Park (STP)	Rp (M)						
	5 Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA						
SS3: Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul	1 Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%						K
	2 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP						T
	3 Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat						T
	4 Indeks kepuasan pelayanan	%						T
	5 Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi	Akreditasi						K
	6 Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%						KK
	7 Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%						K
	8 Jumlah usulan Zona Integritas WBK/WBBM	Unit						K
	9 Peringkat Universitas dalam Pencapaian QS World University Ranking	Peringkat						T
	10 Peringkat Universitas dalam Pencapaian THE Impact ranking	Peringkat						T
	11 Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu						K
	12 Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%						K
	13 Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%						T
SS4: Memperkuat	1 Jumlah pendapatan di luar jasa	Rp (M)						T

Laporan

Tengah Tahun/Tahunan Tahun 2026

Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian Kinerja**	Kategori	Status Ketercapaian**	Periode
kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis	pendidikan/IGU/RGA Unit Kerja							
	2 Jumlah dana abadi	Rp (M)						K
	3 Jumlah anggaran untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai	Rp (M)						T
SS5: Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global	1 Peringkat Universitas dalam Pencapaian UI GreenMetric	Peringkat						T
	2 Persentase ruang kelas dan laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir (smartclassroom, multimedia, AR, VR)	% RK						K
	3 Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif	%						K

Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja masing-masing

** Untuk mengisi Kategori Kinerja kinerja pilih kategori:

Tinggi : ≥ 85

Sedang : 50 -84

Rendah : < 50

** Untuk mengisi Status Kinerja pilih kategori:

Melampaui : Realisasi $>$ Target

Tercapai : Realisasi = Target

Di Bawah Capaian : Realisasi $<$ Target

a. Sasaran Strategis 1 (SS1): Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

1) Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif

Pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.1.2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	64,40	257,6	T

Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	-	-	64,40	

Uraikan :

- Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tengah/Akhir Tahun berjalan Indikator Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif pada Tahun 2026 ditetapkan sebesar 25%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi capaian mencapai 64,40%, atau 257,60% dari target yang telah ditetapkan. Dengan demikian, indikator ini berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan Renstra Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026–2030.
Tingginya capaian tersebut didukung oleh berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Direktorat sepanjang tahun 2026, antara lain Training of Trainers (ToT) Pembelajaran Transformatif pada tanggal 16–18 Mei 2026, Sosialisasi Pengimbasan Implementasi Pembelajaran Transformatif pada 3 Juni 2026, serta ToT Pembelajaran Transformatif bekerja sama dengan Direktorat Strategi dan Sistem Pembelajaran Transformatif, Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi pada 29 Juni–2 Juli 2026. Selain itu, Direktorat juga menyusun format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan SPOT yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran transformatif, mengembangkan fitur evaluasi CPL pada aplikasi kurikulum, serta melakukan sosialisasi penyesuaian jumlah SKS mata kuliah sesuai ketentuan terbaru.
- Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.
Capaian indikator ini baru tersedia pada tahun 2026 sebesar 64,40%. Data tahun 2024 dan 2025 belum tersedia karena Direktorat belum dibentuk dan indikator pembelajaran transformatif belum ditetapkan sebagai indikator kinerja. Capaian tahun 2026 menjadi dasar (baseline) untuk pengukuran dan peningkatan implementasi pembelajaran transformatif pada periode Renstra berikutnya.

3. Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah/akhir tahun berjalan

No	Kegiatan	Deskripsi
1	Mengikuti Training of Trainers (ToT) Pembelajaran Transformatif (16–18 Mei 2026)	Mengikuti pelatihan nasional untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi tim Direktorat dalam konsep, strategi, dan implementasi pembelajaran transformatif sebagai dasar pengembangan kebijakan dan pendampingan kepada program studi.
2	Sosialisasi Pengimbasan Implementasi Pembelajaran Transformatif (3 Juni 2026)	Menyelenggarakan sosialisasi kepada pimpinan fakultas, program studi, dan dosen mengenai konsep, kebijakan, serta implementasi pembelajaran transformatif sebagai upaya memperluas penerapannya di lingkungan UPI.
3	ToT bekerja sama dengan Direktorat Strategi dan Sistem Pembelajaran Transformatif, Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi, Kemdiktisaintek (29 Juni–2 Juli 2026)	Melaksanakan pelatihan bersama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi untuk memperkuat kapasitas dosen dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran transformatif sesuai kebijakan nasional.
4	Menyusun desain/format RPS dan SPOT yang mengakomodasi pembelajaran transformatif	Mengembangkan format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan SPOT yang mengintegrasikan prinsip pembelajaran transformatif, termasuk aktivitas reflektif, pembelajaran berbasis pengalaman, dan asesmen autentik.
5	Penambahan fitur evaluasi CPL pada aplikasi kurikulum	Mengembangkan fitur evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada aplikasi kurikulum untuk mendukung pemantauan ketercapaian pembelajaran secara lebih sistematis dan berkelanjutan.
6	Sosialisasi penyesuaian jumlah SKS mata kuliah sesuai peraturan terbaru	Melaksanakan sosialisasi kepada program studi mengenai penyesuaian jumlah SKS mata kuliah berdasarkan ketentuan terbaru sebagai bagian dari penyempurnaan implementasi kurikulum di lingkungan UPI.

4. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Transformatif didukung oleh serangkaian program yang dilaksanakan secara terintegrasi, mulai dari penguatan kapasitas sumber daya manusia, penyusunan kebijakan, pengembangan perangkat pembelajaran, hingga penyempurnaan sistem pendukung implementasi kurikulum. Program tersebut diarahkan untuk membangun pemahaman yang sama mengenai konsep pembelajaran transformatif sekaligus mendorong implementasinya secara sistematis di seluruh program studi.

Penguatan kompetensi dosen dilakukan melalui kegiatan Training of Trainers (ToT) Pembelajaran Transformatif, baik yang diselenggarakan secara internal maupun bekerja sama dengan Direktorat Strategi dan Sistem Pembelajaran

Transformatif, Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Program ini diikuti dengan kegiatan Sosialisasi Pengimbasan Implementasi Pembelajaran Transformatif sebagai upaya memperluas penerapan kebijakan kepada fakultas dan program studi.

Selain peningkatan kapasitas dosen, Direktorat juga mengembangkan instrumen pendukung implementasi melalui penyusunan format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan SPOT yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran transformatif. Pengembangan fitur evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada aplikasi kurikulum turut mendukung pemantauan ketercapaian pembelajaran secara lebih sistematis, sedangkan sosialisasi penyesuaian jumlah SKS mata kuliah memastikan implementasi kurikulum tetap selaras dengan ketentuan akademik terbaru.

Sinergi antara peningkatan kompetensi dosen, penguatan regulasi, pengembangan perangkat pembelajaran, dan penyempurnaan sistem informasi akademik tersebut menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan Direktorat dalam melampaui target indikator pembelajaran transformatif pada tahun 2026.

5. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pencapaian indikator Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Transformatif didukung oleh beberapa faktor utama.

- 1) Pertama, adanya komitmen pimpinan Universitas dalam mendorong transformasi pembelajaran melalui kebijakan pembelajaran transformatif sebagai bagian dari implementasi transformasi pendidikan tinggi.
- 2) Kedua, peningkatan kompetensi dosen melalui berbagai kegiatan *Training of Trainers* (ToT), workshop, dan sosialisasi telah meningkatkan pemahaman serta kesiapan dosen dalam menerapkan pembelajaran transformatif.
- 3) Ketiga, tersedianya pedoman dan perangkat pembelajaran, seperti format RPS dan SPOT yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran transformatif, memberikan acuan yang lebih jelas bagi dosen dalam merancang proses pembelajaran.
- 4) Keempat, pengembangan fitur evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada aplikasi kurikulum mendukung proses monitoring dan evaluasi implementasi pembelajaran secara lebih sistematis. Kelima, terjalinnya sinergi antara Direktorat, fakultas, program studi, dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi turut mempercepat diseminasi kebijakan dan implementasi pembelajaran transformatif di lingkungan Universitas.

Dengan melihat capaian kinerja yang telah melampaui target, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat faktor yang menyebabkan kegagalan pencapaian indikator kinerja. Namun demikian, masih terdapat beberapa kondisi yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan pencapaian indikator pada tahun-tahun mendatang.

- 1) Pertama, pemahaman dan kesiapan dosen dalam menerapkan pembelajaran transformatif masih belum merata di seluruh program studi, sehingga kualitas implementasi pembelajaran masih bervariasi.
- 2) Kedua, transformasi budaya akademik dari pembelajaran yang berorientasi pada penyampaian materi menuju pembelajaran yang berpusat pada

mahasiswa memerlukan proses adaptasi yang berkelanjutan, baik dari sisi dosen maupun mahasiswa.

- 3) Ketiga, desain kurikulum dan dokumen pembelajaran pada sebagian program studi belum sepenuhnya mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran transformatif, mulai dari perumusan CPMK, strategi pembelajaran, pengalaman belajar, hingga asesmen autentik.
- 4) Keempat, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, terutama ruang belajar kolaboratif, laboratorium, studio, fasilitas praktikum, perangkat pembelajaran digital, dan akses terhadap sumber belajar, juga masih perlu ditingkatkan agar mampu mendukung implementasi pembelajaran transformatif secara optimal.
- 5) Kelima, sistem asesmen dan pengukuran hasil belajar pada beberapa mata kuliah masih cenderung berorientasi pada penguasaan pengetahuan, sehingga belum sepenuhnya mampu mengukur capaian pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, refleksi, dan penyelesaian masalah nyata. Kondisi tersebut memerlukan penyempurnaan instrumen asesmen, rubrik penilaian, serta penguatan mekanisme evaluasi capaian pembelajaran secara berkelanjutan.

Ke depan, terdapat pula potensi risiko lain yang perlu diantisipasi, antara lain keterbatasan waktu dosen dalam merancang pembelajaran transformatif, belum meratanya dukungan pimpinan program studi dalam implementasi kebijakan, serta perlunya sistem monitoring dan evaluasi yang lebih komprehensif agar kualitas implementasi pembelajaran transformatif dapat terjaga secara konsisten di seluruh program studi.

6. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Di bawah ini adalah analisis dari faktor yang berpotensi menjadi hambatan pencapaian indikator kinerja yaitu:

- a) Pemahaman dan kesiapan dosen belum merata
Perbedaan kompetensi pedagogik, pengalaman mengajar, literasi pembelajaran transformatif, serta tingkat partisipasi dosen dalam pelatihan menyebabkan pemahaman dan kesiapan implementasi pembelajaran transformatif belum seragam. Kondisi ini berpengaruh terhadap kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran antarprogram studi.
- b) Transformasi budaya akademik memerlukan adaptasi
Pembelajaran transformatif menuntut perubahan paradigma dari pembelajaran yang berpusat pada dosen menjadi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Perubahan tersebut memerlukan penyesuaian pola pikir, metode pembelajaran, budaya belajar, serta komitmen seluruh sivitas akademika sehingga tidak dapat diwujudkan dalam waktu singkat.
- c) Desain kurikulum belum sepenuhnya mengakomodasi pembelajaran transformatif
Sebagian kurikulum dan dokumen pembelajaran masih disusun dengan pendekatan konvensional sehingga belum mengintegrasikan secara utuh pembelajaran berbasis pengalaman, refleksi kritis, kolaborasi, penyelesaian masalah nyata, asesmen autentik, dan keterkaitan yang kuat antara CPMK, strategi pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar.

- d) Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran masih perlu ditingkatkan Implementasi pembelajaran transformatif memerlukan ruang belajar kolaboratif, laboratorium, studio, fasilitas praktikum, perangkat pembelajaran digital, serta akses sumber belajar yang memadai. Keterbatasan sarana dan prasarana tersebut dapat mengurangi efektivitas pembelajaran yang menekankan pengalaman belajar secara langsung dan kolaboratif.
 - e) Sistem asesmen dan pengukuran hasil belajar belum sepenuhnya mendukung
Sebagian instrumen penilaian masih berfokus pada penguasaan pengetahuan sehingga belum mampu mengukur ketercapaian kompetensi berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, refleksi, dan pemecahan masalah. Kondisi ini memerlukan penyempurnaan rubrik, asesmen autentik, serta mekanisme evaluasi capaian pembelajaran secara berkelanjutan.
7. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Dalam rangka menjaga keberlanjutan pencapaian indikator Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Transformatif, Direktorat telah menyiapkan berbagai langkah antisipasi terhadap potensi hambatan yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

- a) Peningkatan kompetensi dosen secara berkelanjutan
Direktorat akan memperluas pelaksanaan *Training of Trainers* (ToT), workshop, klinik pembelajaran, serta pendampingan implementasi pembelajaran transformatif secara berkala. Selain itu, akan dikembangkan komunitas praktik (*community of practice*) antarprogram studi sebagai wadah berbagi pengalaman dan praktik baik dalam implementasi pembelajaran transformatif.
- b) Penguatan budaya akademik yang mendukung pembelajaran transformatif
Direktorat akan memperkuat sosialisasi kebijakan, penyusunan pedoman implementasi, serta mendorong integrasi pembelajaran transformatif ke dalam budaya akademik melalui kegiatan akademik, evaluasi pembelajaran, dan penguatan komitmen pimpinan fakultas serta program studi.
- c) Penyempurnaan kurikulum dan dokumen pembelajaran
Direktorat akan melakukan pendampingan peninjauan kurikulum, penyempurnaan format RPS dan SPOT, serta penguatan keterpaduan antara CPL, CPMK, strategi pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, asesmen autentik, dan mekanisme *Continuous Quality Improvement* (CQI).
- d) Penguatan sarana dan prasarana pembelajaran
Direktorat akan mendorong pengembangan ruang pembelajaran kolaboratif, laboratorium, studio pembelajaran, fasilitas praktikum, Learning Management System (LMS), serta penyediaan media dan sumber belajar digital guna mendukung implementasi pembelajaran transformatif secara lebih optimal.
- e) Pengembangan sistem asesmen dan evaluasi pembelajaran

Direktorat akan menyusun pedoman asesmen autentik, mengembangkan contoh instrumen dan rubrik penilaian berbasis capaian pembelajaran, serta menyempurnakan sistem evaluasi CPL pada aplikasi kurikulum agar pengukuran hasil belajar tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, refleksi, dan pemecahan masalah.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja
 Dalam rangka meningkatkan implementasi pembelajaran transformatif secara berkelanjutan, Direktorat menerapkan beberapa strategi yang terintegrasi sebagai berikut.
 - a) Penguatan kebijakan dan tata kelola pembelajaran transformatif
 Direktorat menyusun dan menyempurnakan berbagai kebijakan, pedoman, standar, serta perangkat akademik sebagai acuan implementasi pembelajaran transformatif di seluruh program studi. Strategi ini bertujuan mewujudkan keseragaman arah kebijakan dan menjamin keberlanjutan implementasi pembelajaran transformatif di lingkungan Universitas.
 - b) Peningkatan kapasitas dan pendampingan dosen
 Direktorat menerapkan strategi peningkatan kompetensi dosen melalui *Training of Trainers* (ToT), workshop, sosialisasi, klinik pembelajaran, dan pendampingan implementasi secara berkelanjutan. Strategi ini diarahkan untuk mempercepat adopsi pembelajaran transformatif dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada setiap program studi.
 - c) Penguatan sistem dan digitalisasi pembelajaran
 Direktorat mengembangkan aplikasi kurikulum, Learning Management System (LMS), serta berbagai perangkat digital untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pembelajaran transformatif secara lebih efektif, terintegrasi, dan berbasis data.
 - d) Penguatan monitoring, evaluasi, dan Continuous Quality Improvement (CQI)
 Direktorat mengembangkan mekanisme monitoring dan evaluasi implementasi pembelajaran transformatif melalui pengukuran ketercapaian CPL, evaluasi proses pembelajaran, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan kurikulum dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.
 - e) Penguatan kolaborasi dan jejaring kelembagaan
 Direktorat memperkuat kolaborasi dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, fakultas, sekolah pascasarjana, program studi, serta mitra strategis lainnya dalam pengembangan kebijakan, peningkatan kapasitas dosen, dan diseminasi praktik baik pembelajaran transformatif sehingga implementasinya dapat berlangsung lebih cepat, merata, dan berkelanjutan.

STRATEGI DALAM RANGKA PENCAPAIAN TARGET KINERJA



Indikator Kinerja: Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Transformatif



Direktorat menerapkan strategi terintegrasi untuk meningkatkan implementasi pembelajaran transformatif secara berkelanjutan, berkualitas, dan merata di seluruh program studi.



BERSINERGI • BERINOVASI • BERDAMPAK
 Transformasi Pembelajaran, Transformasi Masa Depan

B. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA KHUSUS

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja Direktur Tahun 2026 Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta memiliki target indikator kinerja khusus (IKK) dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.2.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta Tahun 2026

Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	AA	100	Tinggi	Tercapai	
Persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran digital, kecerdasan buatan, dan metamesta	%	50	32,22	64,44	Tinggi	Di bawah Capaian	
Jumlah inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan	Inovasi	5	3	60,00	Sedang	Di bawah Capaian	
Jumlah modul MOOC pada WAJAR.ID	Modul	65	72	110,77	Tinggi	Tercapai	
Pedoman/standar pembelajaran digital yang memuat kebijakan teknopedagogis serta pemanfaatan teknologi imersif dan kecerdasan buatan	Dokumen	1	2	200,00	Tinggi	Tercapai	
Pedoman/standar pembelajaran MKUK dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis platform digital dan teknologi pembelajaran modern	Dokumen	2	3	150,00	Tinggi	Tercapai	
Jumlah kelas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	Kelas	15	447	2.980,00	Tinggi	Tercapai	

*. Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja masing-masing

** Untuk mengisi Kategori Kinerja kinerja pilih kategori:

Tinggi : ≥ 85

Sedang : 50 -84

Rendah : < 50

** Untuk mengisi Status Kinerja pilih kategori:

Melampaui : Realisasi $>$ Target

Tercapai : Realisasi = Target

Di Bawah Capaian: Realisasi $<$ Target

Tabel 3.2.2. Perbandingan Capaian IKK Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	-	B	AA	
Persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran digital, kecerdasan buatan, dan metamesta	%	-	27,80	32,22	
Jumlah inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan	Inovasi	-	-	3	
Jumlah modul MOOC pada WAJAR.ID	Modul	-	-	72	
Pedoman/standar pembelajaran digital yang memuat kebijakan teknopedagogis serta pemanfaatan teknologi imersif dan kecerdasan buatan	Dokumen	-	-	2	
Pedoman/standar pembelajaran MKUK dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis platform digital dan teknologi pembelajaran modern	Dokumen	-	-	3	
Jumlah kelas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	Kelas	-	-	447	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tengah/Akhir Tahun berjalan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2026, capaian Indikator Kinerja Khusus (IKK) Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta menunjukkan kinerja yang sangat baik. Dari tujuh indikator yang ditetapkan, lima indikator (71,43%) berhasil mencapai atau melampaui target, sedangkan dua indikator (28,57%) belum mencapai target meskipun masih berada pada kategori kinerja tinggi dan sedang.

Indikator Predikat SAKIP Unit Kerja berhasil mencapai target dengan memperoleh predikat AA atau 100% dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa sistem perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan akuntabilitas kinerja Direktorat telah berjalan secara efektif sesuai prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Indikator Persentase Mata Kuliah yang Menerapkan Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta mencapai 32,22% dari target 50%, atau 64,44% tingkat ketercapaian. Meskipun belum memenuhi target, capaian tersebut menunjukkan meningkatnya implementasi pembelajaran digital dan pemanfaatan teknologi pembelajaran di lingkungan Universitas. Direktorat masih perlu memperluas implementasi pembelajaran digital, kecerdasan buatan, dan metamesta pada lebih banyak mata kuliah.

Indikator Jumlah Inovasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan mencapai 3 inovasi dari target 5 inovasi atau 60,00%. Capaian ini menunjukkan bahwa pengembangan inovasi berbasis AI telah dimulai dengan baik, namun masih memerlukan penguatan kolaborasi, pendanaan, serta peningkatan kapasitas dosen untuk menghasilkan lebih banyak inovasi pembelajaran.

Sebaliknya, beberapa indikator berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Jumlah Modul MOOC pada WAJAR.ID mencapai 72 modul atau 110,77% dari target, mencerminkan tingginya produktivitas pengembangan konten pembelajaran digital. Pedoman/Standar Pembelajaran Digital berhasil disusun sebanyak 2 dokumen dari target 1 dokumen (200,00%), sedangkan Pedoman/Standar Pembelajaran MKUK dan PJJ mencapai 3 dokumen dari

target 2 dokumen (150,00%). Capaian tersebut menunjukkan keberhasilan Direktorat dalam memperkuat tata kelola akademik melalui penyusunan regulasi dan standar pendukung transformasi pembelajaran.

Capaian tertinggi terdapat pada indikator Jumlah Kelas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang mencapai 447 kelas dari target 15 kelas, atau 2.980,00% dari target. Pencapaian ini menunjukkan tingginya adopsi Learning Management System (LMS) dan pembelajaran digital oleh dosen di berbagai fakultas dan program studi. Meskipun demikian, peningkatan kuantitas kelas PJJ perlu diimbangi dengan penguatan mutu penyelenggaraan agar sesuai dengan standar pembelajaran digital yang telah ditetapkan Universitas.

Secara keseluruhan, hasil pengukuran menunjukkan bahwa Direktorat berhasil mencapai sebagian besar target kinerja yang ditetapkan. Keberhasilan tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan program pengembangan kurikulum, pembelajaran digital, penyusunan regulasi, pengembangan MOOC, dan penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh. Sementara itu, indikator yang belum mencapai target menjadi fokus perbaikan melalui peningkatan kompetensi dosen, pengembangan inovasi pembelajaran berbasis AI, serta percepatan implementasi pembelajaran digital di seluruh program studi.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja Indikator Kinerja Khusus (IKK) tahun 2026 dengan dua tahun sebelumnya belum dapat dilakukan secara utuh. Pada tahun 2024, Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta belum terbentuk, sehingga indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab Direktorat belum ditetapkan maupun diukur. Sementara itu, pada tahun 2025 Direktorat telah mulai dibentuk, namun perangkat kebijakan, standar, mekanisme pengukuran, serta sistem pelaporan kinerja untuk sebagian besar indikator masih dalam tahap pengembangan, sehingga sebagian besar indikator belum memiliki data capaian yang dapat diperbandingkan.

Meskipun demikian, terdapat dua indikator yang telah memiliki data pembandingan. Predikat SAKIP Unit Kerja meningkat dari Predikat B pada tahun 2025 menjadi Predikat AA pada tahun 2026, yang menunjukkan peningkatan kualitas tata kelola, perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan akuntabilitas kinerja Direktorat. Selain itu, persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran digital, kecerdasan buatan, dan metamesta meningkat dari 27,80% pada tahun 2025 menjadi 32,22% pada tahun 2026, yang mencerminkan semakin luasnya implementasi transformasi pembelajaran digital di lingkungan Universitas.

Adapun indikator jumlah inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan, jumlah modul MOOC pada WAJAR.ID, pedoman/standar pembelajaran digital, pedoman/standar pembelajaran MKUK dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), serta jumlah kelas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) baru mulai diukur secara sistematis pada tahun 2026 setelah tersedianya kebijakan, pedoman, dan mekanisme pengukuran yang memadai. Oleh karena itu, capaian tahun 2026 berfungsi sebagai *baseline* bagi evaluasi kinerja dan pengukuran peningkatan capaian pada periode Renstra Universitas Pendidikan Indonesia

Tahun 2026–2030.

Dengan demikian, evaluasi perkembangan kinerja Direktorat pada tahun-tahun berikutnya akan lebih komprehensif karena seluruh indikator telah memiliki definisi operasional, metode pengukuran, serta data dasar (baseline) yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengukur keberhasilan program dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

3. Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah/akhir tahun berjalan

No.	Indikator Kinerja Khusus	Bentuk Kegiatan	Uraian Singkat (±15 kata)
1	Predikat SAKIP Unit Kerja	Penyusunan Perencanaan Kinerja	Menyusun rencana kerja individu, indikator kinerja, dan dokumen pendukung pelaksanaan SAKIP Direktorat.
		Audit dan Pengawasan RKAT	Melaksanakan audit, pengawasan RKAT, serta evaluasi pelaksanaan program dan anggaran secara berkala.
		Rapat Koordinasi Kinerja	Melaksanakan rapat koordinasi, evaluasi kinerja, dan monitoring capaian indikator Direktorat secara berkelanjutan.
		Pengembangan Aplikasi	Mengembangkan aplikasi Kurikulum, SPOT, dan SIAKKU untuk mendukung tata kelola kinerja berbasis digital.
		Penyusunan Dokumen Akademik	Menyusun pedoman, borang PJJ, regulasi akademik, serta dokumen pendukung penyelenggaraan pendidikan.
		Workshop dan Pendampingan	Menyelenggarakan workshop CQI, akreditasi PJJ, serta peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan.
2	Persentase Mata Kuliah yang Menerapkan Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta	Penyusunan Pedoman	Menyusun pedoman pembelajaran digital berbasis teknopedagogis, kecerdasan buatan, dan teknologi metamesta.
		Pengembangan RPS dan SPOT	Mengembangkan format RPS dan SPOT untuk mendokumentasikan implementasi pembelajaran digital secara sistematis.
3	Jumlah Inovasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan	Pengembangan Inovasi AI	Menugaskan dosen menyusun inovasi pembelajaran transformatif berbasis kecerdasan buatan dalam bentuk modul digital.
4	Jumlah Modul MOOC pada WAJAR.ID	Pengembangan Modul Digital	Mengembangkan modul digital MKUK serta melakukan pendampingan, reviu mutu, dan unggah ke WAJAR.ID.
		Pengembangan Kemitraan	Menjalin kerja sama dengan Telkom, Telkomsel, BJB, dan BJBS mendukung pengembangan pembelajaran digital.
5	Pedoman/Standar Pembelajaran Digital	Penyusunan Pedoman	Menyusun pedoman pembelajaran digital yang mengintegrasikan teknopedagogi, AI, dan teknologi imersif.
		Pengembangan Fasilitas Digital	Mengembangkan ruang podcast sebagai sarana produksi konten digital dan sosialisasi kebijakan akademik.
6	Pedoman/Standar MKUK dan PJJ	Penyusunan Pedoman	Menyusun pedoman MKUK dan Pendidikan Jarak Jauh sebagai standar penyelenggaraan pembelajaran modern.

No.	Indikator Kinerja Khusus	Bentuk Kegiatan	Uraian Singkat (±15 kata)
		Workshop CQI	Menyelenggarakan workshop Continuous Quality Improvement untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kurikulum.
7	Jumlah Kelas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	Workshop PJJ	Menyelenggarakan workshop penyusunan dokumen akreditasi dan pengembangan program studi Pendidikan Jarak Jauh.
8		Pengembangan Modul PJJ	Mengembangkan modul digital mata kuliah penciri sebagai pendukung penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh.
9	ITC dan Lainnya	Pengembangan Website	Mengembangkan dan mengelola website Direktorat sebagai media informasi dan layanan akademik digital.
		Kajian Keislaman	Menyelenggarakan kajian Asbabun Nuzul, Bahasa Arab, KALAM, dan PECIMAS secara berkala.
		Tutorial PAI	Melaksanakan tutorial SPAI/PAI sebagai penguatan karakter dan kompetensi keislaman mahasiswa.
		Pelatihan dan Seminar	Menyelenggarakan pelatihan, seminar, dan Tabligh Akbar untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan keislaman.
		Penguatan Organisasi Mahasiswa	Memfasilitasi studi banding, LDK, PMM×PCM, rapat DKM, dan organisasi kemahasiswaan berbasis masjid kampus.

4. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian Indikator Kinerja Khusus (IKK) Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta didukung oleh berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan secara terintegrasi sepanjang Tahun 2026. Hal ini tidak terlepas dari sejumlah yaitu:

a) Penguatan tata kelola dan akuntabilitas kinerja

Pencapaian Predikat SAKIP AA didukung melalui penyusunan perencanaan kinerja, penguatan sistem pengukuran kinerja, audit dan pengawalan RKAT, rapat koordinasi dan evaluasi kinerja, pengembangan aplikasi pendukung (SIKKU, Aplikasi Kurikulum, dan SPOT), penyusunan berbagai regulasi akademik, serta pelaksanaan workshop *Continuous Quality Improvement* (CQI). Program tersebut berhasil meningkatkan kualitas tata kelola organisasi, perencanaan, pelaporan, dan akuntabilitas kinerja Direktorat.

b) Pengembangan pembelajaran digital, kecerdasan buatan, dan metamesta

Untuk meningkatkan persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran digital, Direktorat menyusun pedoman pembelajaran digital berbasis teknopedagogis, mengembangkan format RPS dan SPOT yang mampu mendokumentasikan implementasi pembelajaran digital, kecerdasan buatan, dan metamesta, serta memperkuat sistem informasi akademik sebagai instrumen monitoring implementasi pembelajaran digital di tingkat program studi.

c) Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan

Pengembangan inovasi dilakukan melalui penugasan kepada dosen untuk menyusun model inovasi pembelajaran transformatif berbasis

kecerdasan buatan dalam bentuk modul digital. Program ini menjadi langkah awal dalam membangun ekosistem inovasi pembelajaran berbasis AI sekaligus memperkuat integrasi teknologi kecerdasan buatan ke dalam proses pembelajaran.

- d) Pengembangan MOOC dan ekosistem pembelajaran digital
Peningkatan jumlah modul pada platform WAJAR.ID didukung melalui pengembangan modul digital, pendampingan dosen, review mutu konten, serta proses unggah modul ke platform MOOC. Selain itu, Direktorat membangun kemitraan dengan Telkom, Telkomsel, BJB, dan BJBS untuk memperkuat pengembangan pembelajaran digital, teknologi metamesta, dan infrastruktur pendukung transformasi pembelajaran.
 - e) Penyusunan regulasi dan standar akademik
Direktorat berhasil menyusun pedoman pembelajaran digital, pedoman MKUK, serta pedoman Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) sebagai landasan implementasi pembelajaran berbasis teknologi. Penyusunan regulasi tersebut diperkuat melalui workshop CQI dan berbagai forum koordinasi akademik sehingga mampu mendukung standardisasi penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas.
 - f) Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)
Pencapaian jumlah kelas PJJ didukung melalui penyelenggaraan workshop penyusunan dokumen pemenuhan syarat minimum akreditasi Program Studi PJJ, pengembangan modul digital mata kuliah penciri, pendampingan program studi, serta penguatan sistem pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS). Program tersebut mendorong meningkatnya jumlah kelas yang memanfaatkan model pembelajaran jarak jauh secara signifikan.
 - g) Penguatan layanan pendukung akademik dan pembinaan karakter
Selain mendukung indikator kinerja utama Direktorat, berbagai kegiatan melalui Islamic Tutorial Centre (ITC) seperti tutorial PAI, kajian keislaman, pelatihan, seminar, pembinaan organisasi kemahasiswaan, serta pengembangan website Direktorat turut memperkuat layanan akademik, pengembangan karakter mahasiswa, dan diseminasi informasi kebijakan Direktorat kepada sivitas akademika.
5. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
- Keberhasilan Direktorat dalam mencapai dan melampaui sebagian besar target Indikator Kinerja Khusus dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut.
- a) Dukungan kebijakan dan komitmen pimpinan
Komitmen pimpinan Universitas dalam mendukung transformasi pendidikan melalui pengembangan kurikulum, pembelajaran digital, kecerdasan buatan, Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), serta penyusunan berbagai regulasi akademik menjadi landasan utama keberhasilan pelaksanaan program Direktorat.
 - b) Tata kelola organisasi yang semakin baik
Sistem perencanaan, pengukuran, monitoring, evaluasi, pelaporan kinerja, serta penerapan prinsip akuntabilitas yang signifikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan program dan mengantarkan Direktorat memperoleh Predikat SAKIP AA.

- c) Pengembangan regulasi dan standar akademik
Tersusunnya berbagai pedoman, standar, dan perangkat akademik, seperti pedoman pembelajaran digital, pedoman MKUK, dan pedoman PJJ, memberikan acuan yang jelas bagi fakultas dan program studi dalam mengimplementasikan transformasi pembelajaran.
- d) Pemanfaatan teknologi informasi
Pengembangan aplikasi Kurikulum, SPOT, WAJAR.ID, serta *Learning Management System* (LMS) mendukung pengelolaan pembelajaran, monitoring implementasi, serta pengukuran capaian indikator secara lebih efektif, terintegrasi, dan berbasis data.
- e) Kolaborasi dan partisipasi sivitas akademika
Tingginya partisipasi dosen, fakultas, program studi, serta dukungan berbagai mitra strategis mempercepat pengembangan modul digital, implementasi PJJ, penyusunan pedoman, dan transformasi pembelajaran berbasis teknologi.

Meskipun sebagian besar indikator telah mencapai target, masih terdapat dua indikator yang belum memenuhi target, yaitu Persentase Mata Kuliah yang Menerapkan Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta serta Jumlah Inovasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan. Beberapa faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Belum meratanya implementasi pembelajaran digital
Penerapan pembelajaran digital, kecerdasan buatan, dan metamesta masih bervariasi antarprogram studi karena kesiapan dosen, ketersediaan konten digital, serta tingkat pemanfaatan teknologi pembelajaran belum merata.
- b) Pengembangan inovasi AI masih pada tahap awal
Inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan masih memerlukan proses perancangan, uji coba, validasi, dan penyempurnaan sebelum dapat diimplementasikan secara luas, sehingga jumlah inovasi yang dihasilkan belum mencapai target.
- a) Kompetensi digital dan literasi AI dosen masih perlu ditingkatkan
Sebagian dosen masih memerlukan penguatan kompetensi dalam memanfaatkan kecerdasan buatan dan teknologi digital untuk merancang pembelajaran yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik mata kuliah.
- b) Keterbatasan ekosistem pendukung
Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis AI memerlukan dukungan infrastruktur, pendanaan, kolaborasi lintas disiplin, serta perangkat kebijakan yang terus disempurnakan agar implementasinya dapat berlangsung secara optimal.
- c) Proses adaptasi terhadap transformasi pembelajaran
Implementasi pembelajaran digital dan pemanfaatan AI merupakan proses perubahan yang memerlukan waktu. Oleh karena itu, peningkatan capaian indikator masih bergantung pada keberlanjutan pendampingan, penguatan kebijakan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selanjutnya perlu juga dimitigasi, indikator kinerja yang sudah tercapai juga memiliki potensi untuk gagal atau indikator tidak tercapai. Diantara ancamannya antara lain:

- d) Keterbatasan anggaran pengembangan
Pengembangan Learning Management System (LMS), WAJAR.ID, PJJ, studio produksi konten digital, serta inovasi berbasis AI memerlukan pendanaan yang berkelanjutan. Keterbatasan alokasi anggaran dapat menghambat pengembangan infrastruktur, konten digital, dan inovasi pembelajaran.
 - e) Perkembangan teknologi yang sangat cepat
Perkembangan kecerdasan buatan, teknologi imersif, dan pembelajaran digital berlangsung sangat cepat. Apabila kebijakan, standar, platform, dan kompetensi sumber daya manusia tidak diperbarui secara berkelanjutan, maka layanan dan inovasi Direktorat berpotensi menjadi kurang relevan dengan perkembangan teknologi.
 - f) Kapasitas infrastruktur teknologi informasi
Meningkatnya jumlah pengguna LMS, WAJAR.ID, serta kelas PJJ akan meningkatkan kebutuhan kapasitas server, penyimpanan (*storage*), bandwidth, keamanan siber, dan keandalan sistem. Apabila kapasitas infrastruktur tidak ditingkatkan, kualitas layanan digital dapat menurun.
 - g) Keterbatasan SDM pengembang
Jumlah SDM Direktorat yang relatif terbatas dibandingkan luasnya cakupan tugas pengembangan kurikulum, pembelajaran digital, AI, metamesta, PJJ, dan MOOC berpotensi memengaruhi kecepatan implementasi program dan inovasi.
6. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
- Beberapa hambatan dan permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut.
- a) Infrastruktur dan ekosistem pembelajaran digital masih perlu diperkuat
Implementasi pembelajaran digital memerlukan dukungan Learning Management System (LMS), kapasitas server, ruang produksi konten digital, perangkat pembelajaran, serta infrastruktur jaringan yang andal. Ketersediaan sarana pendukung tersebut masih perlu terus ditingkatkan untuk mendukung implementasi secara lebih luas.
 - b) Ketersediaan konten dan inovasi pembelajaran digital masih terbatas
Pengembangan modul digital, media pembelajaran interaktif, dan inovasi pembelajaran berbasis AI memerlukan waktu, keahlian, serta proses validasi yang cukup panjang. Akibatnya, jumlah inovasi yang dihasilkan belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan.
 - c) Kompetensi dosen dalam pembelajaran digital dan pemanfaatan AI belum merata
Sebagian dosen masih berada pada tahap awal dalam mengintegrasikan pembelajaran digital, kecerdasan buatan, dan teknologi imersif ke dalam proses pembelajaran. Perbedaan kompetensi digital dan literasi AI menyebabkan implementasi pembelajaran berbasis teknologi belum berlangsung secara merata di seluruh program studi.
 - d) Proses perubahan budaya akademik memerlukan waktu
Transformasi menuju pembelajaran digital dan pemanfaatan kecerdasan buatan tidak hanya memerlukan dukungan teknologi, tetapi juga perubahan budaya akademik. Adaptasi dosen dan mahasiswa terhadap

model pembelajaran baru memerlukan pendampingan, penguatan kapasitas, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.

7. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Dalam rangka meningkatkan capaian indikator Persentase Mata Kuliah yang Menerapkan Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta serta Jumlah Inovasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan, Direktorat menyiapkan beberapa langkah antisipasi sebagai berikut.

- a) Penguatan infrastruktur dan ekosistem pembelajaran digital
Direktorat akan mengembangkan dan meningkatkan kapasitas Learning Management System (LMS), kapasitas server, studio produksi konten digital, fasilitas pembelajaran digital, serta infrastruktur teknologi informasi. Selain itu, akan dilakukan penguatan integrasi sistem pembelajaran digital dengan aplikasi kurikulum, SPOT, dan WAJAR.ID agar layanan pembelajaran semakin andal dan terintegrasi.
- b) Percepatan pengembangan konten dan inovasi pembelajaran digital
Direktorat akan memperluas program pendampingan penyusunan modul digital, menyediakan klinik pengembangan media pembelajaran berbasis AI, melaksanakan reviu mutu secara berkala, serta mendorong kolaborasi antarprogram studi dalam menghasilkan inovasi pembelajaran yang siap diimplementasikan dan dipublikasikan melalui WAJAR.ID.
- c) Peningkatan kompetensi dosen dalam pembelajaran digital dan pemanfaatan AI
Direktorat akan menyelenggarakan pelatihan, *Training of Trainers* (ToT), workshop, sertifikasi, dan pendampingan secara berkelanjutan mengenai pembelajaran digital, kecerdasan buatan, teknologi imersif, serta desain pembelajaran digital. Kegiatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan literasi digital dan kompetensi AI dosen secara lebih merata.
- d) Penguatan budaya akademik berbasis transformasi digital
Direktorat akan memperkuat sosialisasi kebijakan, membangun komunitas praktik (*community of practice*), mendiseminasikan praktik baik (*best practices*), serta melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mempercepat adaptasi dosen dan mahasiswa terhadap pembelajaran digital dan pemanfaatan kecerdasan buatan. Langkah ini diharapkan dapat membangun budaya inovasi dan transformasi pembelajaran yang berkelanjutan di seluruh program studi.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pengembangan yang dapat dirancang antara lain:

- a) Strategi peningkatan tata kelola dan akuntabilitas kinerja
Direktorat akan memperkuat sistem perencanaan, pengukuran, monitoring, evaluasi, manajemen risiko, dan pelaporan kinerja berbasis data melalui optimalisasi aplikasi SIAKKU, Aplikasi Kurikulum, dan SPOT guna mempertahankan Predikat SAKIP AA serta meningkatkan kualitas tata kelola organisasi.

- b) Strategi percepatan implementasi pembelajaran digital, kecerdasan buatan, dan metamesta
Direktorat akan memperluas implementasi pembelajaran digital melalui penyempurnaan pedoman pembelajaran digital, pengembangan Learning Management System (LMS), integrasi kecerdasan buatan dan teknologi imersif dalam pembelajaran, serta penguatan monitoring implementasi pada seluruh program studi.
- c) Strategi pengembangan inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan
Direktorat akan membangun ekosistem inovasi melalui penugasan dosen, pendampingan pengembangan inovasi, penyediaan hibah internal, klinik inovasi pembelajaran, serta diseminasi praktik baik untuk meningkatkan jumlah dan kualitas inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan.
- d) Strategi penguatan ekosistem MOOC dan pembelajaran terbuka
Direktorat akan mempercepat pengembangan modul digital berkualitas, meningkatkan mutu konten melalui mekanisme *peer review*, memperluas partisipasi dosen sebagai pengembang konten, serta mengoptimalkan platform WAJAR.ID sebagai pusat layanan pembelajaran digital Universitas.
- e) Strategi penguatan regulasi dan standarisasi penyelenggaraan pendidikan
Direktorat akan menyempurnakan pedoman, standar, dan prosedur operasional penyelenggaraan pembelajaran digital, Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), MKUK, pemanfaatan kecerdasan buatan, dan teknologi metamesta sebagai landasan implementasi yang seragam di seluruh program studi.
- f) Strategi pengembangan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)
Direktorat akan memperkuat pengembangan program studi PJJ melalui penyusunan dokumen akreditasi, pengembangan modul digital, peningkatan kualitas layanan LMS, penguatan kapasitas dosen, serta penyediaan infrastruktur yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- g) Strategi peningkatan kompetensi sumber daya manusia
Direktorat akan menyelenggarakan pelatihan, *Training of Trainers* (ToT), workshop, sertifikasi, serta pendampingan berkelanjutan di bidang pembelajaran digital, kecerdasan buatan, teknologi imersif, dan pembelajaran transformatif guna meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
- h) Strategi penguatan kemitraan dan transformasi digital berkelanjutan
Direktorat akan memperluas kerja sama dengan kementerian, perguruan tinggi, industri, penyedia teknologi, dan mitra strategis lainnya untuk mendukung pengembangan infrastruktur, peningkatan kapasitas SDM, pengembangan inovasi, serta keberlanjutan transformasi pendidikan berbasis teknologi di Universitas Pendidikan Indonesia.
- i) Strategi penjaminan mutu dan Continuous Quality Improvement (CQI)
Direktorat akan memperkuat mekanisme monitoring, evaluasi, audit mutu akademik, dan *Continuous Quality Improvement* (CQI) terhadap seluruh indikator kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan, penyempurnaan kebijakan, dan peningkatan mutu layanan akademik secara berkelanjutan.



STRATEGI DALAM RANGKA PENCAPAIAN TARGET KINERJA

Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta



Strategi terintegrasi untuk mempertahankan capaian yang telah berhasil dan meningkatkan indikator yang belum mencapai target

1 STRATEGI PENINGKATAN TATA KELOLA DAN AKUNTABILITAS KINERJA



- Memperkuat sistem perencanaan, pengukuran, monitoring, evaluasi, manajemen risiko, dan pelaporan kinerja berbasis data.
- Optimalisasi SIAKKU, Aplikasi Kurikulum, dan SPOT.
- Mempertahankan Predikat SAKIP AA dan meningkatkan kualitas tata kelola organisasi.

Dampak terhadap IKK:
Mendukung pencapaian seluruh indikator melalui tata kelola yang efektif dan akuntabel.

2 STRATEGI PERCEPATAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DIGITAL, KECERDASAN BUATAN, DAN METAMESTA



- Menyempurnakan pedoman pembelajaran digital.
- Mengembangkan Learning Management System (LMS) yang andal dan terintegrasi.
- Mengintegrasikan kecerdasan buatan dan teknologi imersif dalam pembelajaran.
- Penguatan monitoring implementasi pada seluruh program studi.

Dampak terhadap IKK:
Meningkatkan Persentase Mata Kuliah yang Menerapkan Pembelajaran Digital, AI, dan Metamesta.

3 STRATEGI PENGEMBANGAN INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN BUATAN



- Membangun ekosistem inovasi pembelajaran.
- Penugasan dosen dan pendampingan pengembangan inovasi.
- Penyediaan hibah internal dan klinik inovasi pembelajaran.
- Diseminasi praktik baik untuk meningkatkan jumlah dan kualitas inovasi berbasis AI.

Dampak terhadap IKK:
Meningkatkan Jumlah Inovasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan.

4 STRATEGI PENGUATAN EKOSISTEM MOOC DAN PEMBELAJARAN TERBUKA



- Mempercepat pengembangan modul digital berkualitas.
- Meningkatkan mutu konten melalui mekanisme peer review.
- Memperluas partisipasi dosen sebagai pembangun konten.
- Mengoptimalkan platform WAJAR.ID sebagai pusat layanan pembelajaran digital.

Dampak terhadap IKK:
Meningkatkan Jumlah Modul MOOC pada WAJAR.ID.

5 STRATEGI PENGUATAN REGULASI DAN STANDARDISASI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN



- Menyempurnakan pedoman, standar, dan SOP pembelajaran digital, PJJ, MKUK, pemanfaatan AI, dan teknologi metamesta.
- Menjadi landasan implementasi yang seragam di seluruh program studi.

Dampak terhadap IKK:
• Pedoman/Standar Pembelajaran Digital
• Pedoman/Standar Pembelajaran MKUK dan PJJ.

6 STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)



- Memperkuat pengembangan program studi PJJ dan penyusunan dokumen akreditasi.
- Pengembangan modul digital dan peningkatan kualitas layanan LMS.
- Penguatan kapasitas dosen dan penyediaan infrastruktur sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Dampak terhadap IKK:
Meningkatkan Jumlah Kelas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

7 STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA



- Menyelenggarakan pelatihan, ToT, workshop, sertifikasi, dan pendampingan berkelanjutan.
- Fokus pada pembelajaran digital, AI, teknologi imersif, dan pembelajaran transformatif.
- Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan secara merata.

Dampak terhadap IKK:
Mendukung peningkatan semua indikator melalui SDM yang kompeten.

8 STRATEGI PENGUATAN KEMITRAAN DAN TRANSFORMASI DIGITAL BERKELANJUTAN



- Memperluas kerja sama dengan kementerian, perguruan tinggi, industri, penyedia teknologi, dan mitra strategis lainnya.
- Mendukung pengembangan infrastruktur, peningkatan kapasitas SDM, pengembangan inovasi, dan keberlanjutan transformasi pendidikan berbasis teknologi.

Dampak terhadap IKK:
Mempercepat pencapaian seluruh indikator melalui sinergi dan kolaborasi strategis.

9 STRATEGI PENJAMINAN MUTU DAN CONTINUOUS QUALITY IMPROVEMENT (CQI)



- Memperkuat monitoring, evaluasi, audit mutu akademik, dan Continuous Quality Improvement (CQI).
- Menjadi dasar pengambilan keputusan, penyempurnaan kebijakan, dan peningkatan mutu layanan akademik secara berkelanjutan.

Dampak terhadap IKK:
Menjaga keberlanjutan capaian dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.



TUJUAN AKHIR

Mewujudkan tata kelola unggul, pembelajaran digital berkualitas, inovasi berbasis AI, dan transformasi pendidikan yang berkelanjutan di Universitas Pendidikan Indonesia.

C. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

Pagu anggaran yang mencapai target IKU dan IKK Direktorat PKPDKBM bukan bersumber dari RKAT Rutin saja, tetapi kegiatan tersebut bersumber juga dari RKAT Bidang Tugas Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu dan RAT Universitas.

Tabel 3.3.1 Pagu Total Anggaran Tengah Tahun 2026

No.	Jenis RKAT	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)
1.	RKAT Rutin	780.231.000	436.389.325	343.841.675
2.	RKAT Bidang Tugas WRPPM	327.037.025	73.671.143	253.365.882
3.	RKAT Universitas	1.708.560.000	163.665.279	1.544.894.721
		2.815.828.025	673.726.630	2.142.102.278

Dengan mengacu pada pagu anggaran RKAT Rutin Direktorat PKPDKBM sebesar Rp. 780.231.000, anggaran tersebut sudah terserap sebesar Rp. 436.389.325 dan sisa anggaran sebesar Rp. 343.841.675. Realisasi kegiatan anggaran tersebut sebesar **55.93%**.

Pagu anggaran RKAT Bidang Tugas WRPPM (**Rp.327.037.025**) dan RKAT Universitas (**Rp.1.708.560.000**) daya serapnya masih rendah karena banyak pekerjaan penugasan yang belum diselesaikan oleh pihak ketiga.

Tabel 3.3.2. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
780.231.000	34.472.900.	131.631.795	89.318.330	39.931.960	46.269.784	94.059.556	-	-	-	-	-	-	343.841.675

Kegiatan yang sudah dilaksanakan pembayaran tunjangan manajemen, pembayaran tunjangan BPP, pembayaran honorarium pengelola *e-reporting*, honorarium pengelola *simsarpras*, belanja keperluan perkantoran, belanja atk, belanja konsumsi rapat, belanja konsumsi lembur, bantuan pegawai yang sakit, bantuan yang wafat, bantuan kegiatan idul fitri, bantuan kegiatan idul adha, pembinaan dan motivasi pegawai, perjalanan dinas ke Jakarta dan mengantarkan surat undangan ke 12 Perguruan tinggi.

Tabel 3.3.3 Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	IKU/IKT	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	64,40	17.320.000	7.927.080
2.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	AA	780.231.000	436.389.325
3.	Persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran digital, kecerdasan buatan, dan metamesta	%	50	32,22	90.000.000	-
4.	Jumlah inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan	Inovasi	5	3	60.000.000	360.000
5.	Jumlah modul MOOC pada WAJAR.ID	Modul	65	72	42.368.000	5.538.000
6.	Pedoman/standar pembelajaran digital yang memuat kebijakan teknopedagogis serta pemanfaatan teknologi imersif dan kecerdasan buatan	Dokumen	1	2	7.620.000	-
7.	Pedoman/standar pembelajaran MKUK dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis platform digital dan teknologi pembelajaran modern	Dokumen	2	3	311.020.000	38.291.883
8.	Jumlah kelas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	Kelas	15	447	1.507.269.025	185.219.459
					2.815.828.025	673.725.747

Pada Semester I Tahun 2026, kinerja Direktorat menunjukkan hasil yang baik. Dari delapan indikator, lima melampaui target, satu mencapai target, dan dua masih memerlukan percepatan, yaitu implementasi pembelajaran digital berbasis kecerdasan buatan dan metamesta serta pengembangan inovasi AI. Capaian tertinggi terdapat pada jumlah kelas Pembelajaran Jarak Jauh (447 kelas dari target 15 kelas) dan jumlah modul MOOC WAJAR.ID (72 modul dari target 65 modul). Dari alokasi anggaran sebesar **Rp2.815.828.025**, realisasi mencapai **Rp673.725.747** atau **23,93%**. Rendahnya realisasi disebabkan sebagian kegiatan strategis dijadwalkan dilaksanakan pada Semester II.

2. Kinerja Efisiensi

Dalam pelaksanaan program kerja Tahun 2026, Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta menerapkan prinsip efisiensi anggaran dengan mengutamakan optimalisasi sumber daya, sinergi antarlembaga, serta pemanfaatan teknologi digital tanpa mengurangi kualitas keluaran (output) dan capaian kinerja. Kebijakan efisiensi tersebut tetap mampu mendukung pencapaian sebagian besar indikator kinerja, bahkan beberapa di antaranya melampaui target yang telah ditetapkan.

Beberapa upaya efisiensi yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut.

a. Penyesuaian dan optimalisasi RKAT

Direktorat melakukan reviu dan penyesuaian RKAT secara berkala agar alokasi anggaran difokuskan pada program prioritas yang secara

langsung mendukung pencapaian IKU dan IKK, sehingga penggunaan anggaran menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.

- b. **Optimalisasi kerja sama dan kemitraan strategis**
 Direktorat memanfaatkan kerja sama dengan Direktorat Strategi dan Sistem Pembelajaran Transformatif, Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dalam penyelenggaraan Training of Trainers (ToT) Pembelajaran Transformatif. Kemitraan ini meningkatkan kapasitas dosen tanpa membebani anggaran secara penuh serta memberikan dampak langsung terhadap peningkatan capaian indikator pembelajaran transformatif.
- c. **Pemanfaatan narasumber internal**
 Sebagian besar kegiatan sosialisasi, workshop, pendampingan kurikulum, penyusunan pedoman, dan pengembangan aplikasi dilaksanakan dengan memanfaatkan keahlian dosen dan tenaga kependidikan UPI sebagai narasumber maupun fasilitator sehingga biaya pelaksanaan dapat ditekan.
- d. **Optimalisasi pemanfaatan teknologi digital**
 Rapat koordinasi, pendampingan program studi, konsultasi kurikulum, serta monitoring dan evaluasi banyak dilaksanakan secara daring atau hibrida sehingga mengurangi biaya perjalanan dinas, konsumsi, dan penyelenggaraan kegiatan.
- e. **Integrasi beberapa program dalam satu kegiatan**
 Berbagai kegiatan dirancang secara terpadu, misalnya workshop yang sekaligus digunakan untuk sosialisasi kebijakan, pendampingan implementasi, pengumpulan data, monitoring, dan evaluasi. Pendekatan ini meningkatkan efisiensi waktu, anggaran, dan sumber daya.
- f. **Optimalisasi pengembangan aplikasi internal**
 Pembuatan ruang podcast untuk sosialisasi berbagai kebijakan UPI, sehingga mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga dan menekan biaya pengembangan sistem.
- g. **Pemanfaatan sarana dan prasarana universitas**
 Sebagian besar pelatihan, workshop, rapat koordinasi, dan kegiatan pendampingan memanfaatkan ruang, studio, laboratorium, serta fasilitas yang dimiliki UPI sehingga mengurangi biaya sewa tempat dan sarana pendukung.
- h. **Fokus pada kegiatan berorientasi hasil (output dan outcome)**
- i. **Setiap kegiatan diprioritaskan berdasarkan kontribusinya terhadap pencapaian indikator kinerja, seperti penyusunan pedoman, pengembangan modul digital, implementasi pembelajaran transformatif, pengembangan PJJ, dan peningkatan layanan digital.** Pendekatan ini memastikan bahwa setiap anggaran yang digunakan memberikan manfaat nyata terhadap pencapaian target kinerja.

BAB IV PENUTUP

Secara umum, pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta selama periode pelaporan menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik, ditandai dengan sebagian besar indikator berhasil mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan serta realisasi anggaran yang mendukung pelaksanaan program secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan, antara lain belum meratanya kompetensi dosen dalam pembelajaran digital dan pemanfaatan kecerdasan buatan, keterbatasan infrastruktur serta ekosistem pendukung, dan perlunya percepatan pengembangan inovasi pembelajaran.

Upaya yang dilakukan meliputi penguatan pendampingan, pelatihan, penyusunan regulasi, pengembangan sistem digital, serta peningkatan kolaborasi dengan berbagai mitra. Ke depan, Direktorat akan memperkuat monitoring dan evaluasi, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, mengembangkan infrastruktur digital, serta memperluas implementasi pembelajaran transformatif dan inovasi berbasis kecerdasan buatan secara berkelanjutan.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 DIREKTUR DIREKTORAT PENGEMBANGAN KURIKULUM, PEMBELAJARAN DIGITAL, KECERDASAN BUATAN DAN METAMESTA DENGAN REKTOR

Dalam rangka mewujudkan kinerja Universitas yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ahmad Yani, M.Si.
Jabatan : Direktur Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan dan Metamesta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA, selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA dan pemberi amanah.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini, sebagai bagian dari pencapaian target kinerja jangka pendek dan menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Universitas Pendidikan Indonesia. Keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian target tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

PIHAK PERTAMA juga menyatakan kesediaan untuk menerima segala ketentuan yang melekat pada jabatan tersebut, termasuk kemungkinan diberhentikan dari jabatan tersebut di atas apabila tidak menunjukkan kinerja yang memadai, integritas, atau kemampuan bekerja sama dengan PIHAK KEDUA, sesuai ketentuan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

PIHAK KEDUA akan melaksanakan fungsi supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja PIHAK PERTAMA sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan pencapaian target tersebut, baik dalam bentuk pemberian penghargaan, penuguran, maupun pemberhentian dari jabatan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

PIHAK KEDUA



Bandung, 29 Januari 2026
PIHAK PERTAMA



Prof. Dr. Ahmad Yani, M.Si.
NIP. 196708121997021001

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTUR DIREKTORAT PENGEMBANGAN KURIKULUM, PEMBELAJARAN
DIGITAL, KECERDASAN BUATAN DAN METAMESTA**

No	Indikator	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Periode
Indikator Kinerja Utama (IKU)					
1	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	25	T
Indikator Kinerja Khusus (IKK)					
1	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	D	AA	T
2	Persentase mata kuliah yang menerapkan Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta	%	NA	50	K
3	Jumlah inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan	Inovasi	NA	5	T
4	Jumlah modul MOOC dalam wajar.id	Modul	45	65	K
5	Pedoman/Standar Pembelajaran digital yang memuat kebijakan teknopedagogis dan pemanfaatan teknologi imersif serta kecerdasan buatan	Dokumen	NA	1	T
6	Pedoman/Standar Pembelajaran MKUK dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis platform digital dan teknologi pembelajaran modern	Dokumen	N/A	2	T
7	Jumlah kelas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	Kelas	N/A	15	K

*) : T=Tahunan; K=Kumulatif

Bandung, 29 Januari 2026
Direktur,



Prof. Dr. Ahmad Yani, M.Si.
NIP. 196708121997021001

Lampiran 2: Dokumen Pengukuran Kinerja

RENSTRA

RENCANA STRATEGIS UPI 2026-2030



No	Indikator Kinerja Utama	Deskripsi Indikator Strategis dan Formula Perhitungan	Referensi
3	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	Mengukur penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian keunggulan secara menyeluruh baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berbasis <i>Reflective Learning</i> (Pembelajaran Reflektif), <i>Critical Pedagogy</i> (Pedagogi Kritis), <i>Experiential Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Pengalaman), <i>Problem-Based Learning</i> (PBL), <i>Project-Based Learning</i> (PJBL), <i>Dialogic Learning</i> (Pembelajaran Dialogis), <i>Service Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Pengabdian), dan <i>Metacognitive Approach</i> di mata kuliah. $\frac{\text{Jumlah mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif}}{\text{Total jumlah mata kuliah yang di kontrak dalam satu tahun}} \times 100\%$	Perjanjian Kinerja, RPJP UPI

Lampiran 3: Rekap Data Unit Direktorat

Daftar Pimpinan dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta

Daftar Pimpinan

NO	NAMA	JABATAN
1	Prof. Dr. Ahmad Yani, M.Si. NIP 196708121997021001 Pangkat/Gol: Pembina Utama Madya - IV/d Jabatan Fungsional: Profesor	Direktur Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta
2	Prof. Dr. Julia, M.Pd. NIP 198205132008121002 Pangkat/Gol: Pembina Tk.I - IV/b Jabatan Fungsional : Profesor	Kepala Divisi Pengembangan Kurikulum pada Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta
3	Dr. Syarip Hidayat, M.Pd. NIP 198007082005011002 Pangkat/Gol: Penata Tk.I - III/d Jabatan Fungsional : Lektor Kepala	Kepala Divisi Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta pada Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta
4	Gema Rullyana, S.Pd., M.I.Kom. NIP 198811192015041005 Pangkat/Gol : Penata - III/c Jabatan Fungsional: Lektor	Kepala Seksi Pengelolaan Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta pada Divisi Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta
5	Dr. Wawan Hermawan, S.Ag., M.Ag. NIP 197402092005011002 Pangkat/Gol: Pembina Tk.I - IV/b Jabatan Fungsional: Lektor Kepala	Kepala Divisi Mata Kuliah Umum dan Kependidikan pada Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta
6	Dr. H. Mulyana Abdullah, M.Pd.I. NIP 196507092007011001 Pangkat/Gol: Pembina Tk.I - IV/b Jabatan Fungsional: Lektor Kepala	Kepala Seksi Islamic Tutorial Center pada Divisi Mata Kuliah Umum dan Kependidikan Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta
7	Saepulloh, S.A.P. NIP 197211011993031003 Pangkat/Gol : Penata Tk.I - III/d Jabatan Fungsional : -	Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya pada Direktorat Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Digital, Kecerdasan Buatan, dan Metamesta

Daftar Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	NIP	KET
1	Agus Tukiman, S.Pd.I. (III/b)	920200119790808101	Staf
2	Lela Yulianti (II/B)	920190219890729201	Staf
3	Wulan Sari, S.T., M.M. (III/b)	920200119811225201	Staf
4	Sjahriani Datau, S.Si., M.Kom. (III/b)	920171219730120201	Staf
5	Billawal Agung Muhamad, S.Pd. (III/a PT)	920241019940602101	Staf
6	Siti Maesaroh (II/a)	920231019851126201	Staf
7	Billy Idan Setiadi, S.M. (PTT)	020250919970113101	Staf
8	Neli Masitoh, S.Tr. Akun. (III/b)	920200119890720201	Staf
9	Kinanti Fitri Febriani, S.Hum. (III/a PT)	920241019970214201	Staf
10	Munawar Subkiman (III/a)	196902262007011003	Staf
11	Siti Maliah Rosmaniah, S.Pd. (III/a)	920231019881009201	Staf
12	Rendy Nugraha, S.Pd. (III/a PT)	920241019970131101	Staf
13	Dani Nugraha (II/a)	920231019890915101	Staf
14	Muhammad Ramdan Mubarak, S.Pd. (PTT)	020241119921116101	Staf

